

## EFEKTIVITAS METODE KOOPERATIF TIPE CIRC TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI

Intan Christin Panjaitan<sup>1</sup>, Tarida Alvina Simanjuntak<sup>2</sup>, Insenaliah Hutagalung<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Corresponding Author : [intanchristinpanjaitan2910@gmail.com](mailto:intanchristinpanjaitan2910@gmail.com), [ridasimanjuntak@yahoo.co.id](mailto:ridasimanjuntak@yahoo.co.id), [insenaliahutagalung123@gmail.com](mailto:insenaliahutagalung123@gmail.com)

**History:**

Received : 28 October 2024  
Revised : 10 November 2024  
Accepted : 25 November 2024  
Published : 10 Desember 2024

**Publisher:** Fakultas Hukum Universitas Darma Agung

**Licensed:** This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap kemampuan membaca siswa kelas XI SMA N 5 Pematang Siantar. Metode penelitian yang digunakan yaitu Kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-eksperimental dan desain penelitian One Group Pretest-Posttest. Populasi penelitian yakni kelas XI SMA N 5 Pematang Siantar sebanyak 169 Orang. Berdasarkan Teknik purposive sampling Sample yang artinya sederhana karena pengambilan anggota sampel secara sengaja. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-9 berjumlah 34 orang. Adapun Teknik pengumpulan data yaitu berupa richtig oder falsch dan multiple choice test dengan melakukan tahap pretest, treatment dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan posttest maka dihasilkan data penelitian. Adapun hasil nilai rata-rata pretest yakni 52 yang termasuk dalam kategori kurang baik kemudian hasil rata-rata posttest yaitu 85,58 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data dan hipotesis yang diuji, diketahui bahwa metode pembelajaran CIRC efektif terhadap kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis uji ternormalisasi N-Gain persen 69,96% dimana skor tersebut berada pada kategori cukup efektif. Kemudian, berdasarkan uji hipotesis statistik dengan paired sample test dihasilkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,5$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian metode kooperatif tipe CIRC terbukti efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas XI SMA N 5 Pematang Siantar.

**Kunci:** Keterampilan, Membaca, Siswa, Metode Kooperatif tipe CIRC, Bahasa Jerman

### Abstract

*This research aims to see the effectiveness of the CIRC type cooperative learning method on German reading skills for class XI SMA N 5 Pematang Siantar. The research method used is quantitative with Pre-experimental research type and One Group Pretest-Posttest research design. The population of this study was class XI SMA N 5 Pematang Siantar, namely 169 students. Based on the Probability Sampling technique with a purposive sampling type, 34 students, namely class XI 8, were produced from the population as the research sample. The data collection technique is in the form of a true or false reading test and multiple choice. By carrying out the pretest, treatment stages by applying the CIRC type cooperative method and posttest, research data was produced. The average pretest score was 52, which was in the poor category, then the average posttest result was 85.58, which was in the very good category. Based on the results of data analysis and the hypotheses tested, it is known that the CIRC type cooperative learning method is effective for German reading skills. This is proven by the results of the N-Gain normalized test analysis with a score of 0.704 or the equivalent of 69,96%, where the score is in the quite effective category. Then, based on statistical hypothesis testing with a paired sample test, a significance value (2-tailed) of  $0.000 < 0.5$  is produced, so*

Intan Christin Panjaitan, Tarida Alvina Simanjuntak, Insentalia Hutagalung, **Efektivitas Metode Kooperatif Tipe CIRC Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI**

*HO is rejected and H1 is accepted. Thus, the CIRC type cooperative method has an effect in the effective category on the reading skills of class XI students at SMA N 5 Pematang Siantar.*

**Keywords:** *Effectiveness, Cooperative Methods, Circ, Reading Skills*

## **PENDAHULUAN**

Era globalisasi dan industri 4.0 merupakan era transformasi yang membawa peluang dan tantangan baru bagi peradaban. Dalam menapaki era globalisasi dan industri 4.0 diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang unggul agar dapat bersaing dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan (Ningrum et al., 2020). Dalam perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi, kemampuan berbahasa asing menjadi nilai tambah yang penting (Suci & Yamin, 2022). Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang banyak digunakan di dunia. Jerman merupakan salah satu negara Eropa yang sangat berpengaruh dalam ilmu pengetahuan. Jerman dikenal sebagai negara dengan kekuatan riset dan pengembangannya dengan berbagai universitas dan lembaga penelitian yang terkemuka di dunia (Ningrum & Ginting, 2021). Oleh karena itu, siswa perlu dilatih agar dapat menguasai bahasa Jerman.

Bahasa Jerman adalah salah satu mata pelajaran yang tersedia di kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Adapun tujuan utama pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing dalam Buku Capaian Pembelajaran Bahasa Jerman SMA Kurikulum Merdeka (Dewi et al., 2018) berdasarkan Badan Standar Kurikulum dan Assesment Pendidikan (BSKAP), yaitu agar siswa mampu menguasai empat keterampilan bahasa Jerman, antara lain : keterampilan membaca (Leseverstehen), keterampilan menulis (Schriftlicher Ausdruck), Keterampilan mendengarkan (Hörverstehen), dan keterampilan berbicara (Sprechfertigkeit). Namun pada penelitian ini difokuskan pada dua keterampilan yaitu keterampilan membaca (Leseverstehen) dan keterampilan menulis (Schriftlicher Ausdruck) (Syaputri & Djulia, 2018).

Berdasarkan Badan Standar Kurikulum dan Assesment Pendidikan (BSKAP) Tahun 2023 dalam Buku Capaian Pembelajaran Bahasa Jerman SMA Kurikulum Merdeka (2023) pada keterampilan membaca kelas XI dijelaskan bahwa diakhir fase E, siswa diharapkan mampu membaca teks sederhana dalam berbagai jenis teks bahasa Jerman serta memahami struktur dan organisasi teks dalam bahasa Jerman (Christina & Kristin, 2016).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 5 Pematang Siantar, capaian tersebut masih belum sesuai. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar (Sumatif Harian) keterampilan membaca pada topik die Familie. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan membaca siswa kelas XI SMA N 5 Pematang Siantar salah satunya yaitu penggunaan metode dalam pembelajaran keterampilan

Intan Christin Panjaitan, Tarida Alvina Simanjuntak, Insenalia Hutagalung, **Efektivitas Metode Kooperatif Tipe CIRC Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI**

membaca bahasa Jerman (Hasriyanti, 2019). Di sekolah tersebut, guru masih mengajar dengan metode konvensional yang dirasa lebih sederhana karena dalam pelaksanaannya lebih praktis. Mengajar dengan metode konvensional, prosesnya biasanya melibatkan seorang guru yang menyajikan materi dan meminta siswa membaca teks sementara siswa lain memperhatikan atau mencatat (Azizaturrohmi et al., 2021). Setelah membaca, biasanya guru hanya mengoreksi kesalahan penggunaan, pengucapan dan mengajukan pertanyaan tentang kosa kata tertentu dalam teks (Fatimah et al., 2018). Selain itu, di dalam pembelajaran konvensional hanya menekankan pada pemahaman tekstual dari bahan bacaan dan tidak melibatkan siswa dalam proses membaca yang aktif, mengakibatkan siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam memahami isi bacaan (Wasida & Tanjung, 2021). Dengan demikian, sasaran pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di sekolah tersebut masih belum memuaskan. Hal tersebut terlihat pada nilai sumatif harian kelas XI SMA N 5 Pematang Siantar berikut ini.

**Tabel 1. Daftar Nilai Sumatif Harian Kelas XI**

Kelas	KKM	Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
XI 6	78	85 – 100	4 orang	11,42 %	Tuntas
		70 – 84	2 orang	5,71 %	
		70 – 77	15 orang	42,85 %	Tidak Tuntas
		70 <	14 orang	40 %	
XI 7	78	85 – 100	2 orang	5,88 %	Tuntas
		70 – 84	1 orang	2,94 %	
		70 – 74	14 orang	41,17 %	Tidak Tuntas
		70 <	17 orang	50 %	
XI 8	78	85 – 100	2 orang	6,25 %	Tuntas
		70 – 84	2 orang	6,25 %	
		70 – 74	13 orang	40,625 %	Tidak Tuntas

Intan Christin Panjaitan, Tarida Alvina Simanjuntak, Insenalia Hutagalung, **Efektivitas Metode Kooperatif Tipe CIRC Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI**

		70 <	15 orang	46,87 %	
		85 – 100	1 orang	2,94 %	Tuntas
XI 9	78	70 – 84	2 orang	5,88 %	
		66 – 69	14 orang	41,17 %	Tidak Tuntas
		54 <	17 orang	50 %	
		85 – 100	1 orang	2,94 %	Tuntas
XI 10	78	70 – 84	3 orang	8,82 %	
		66 – 69	10 orang	29,41 %	Tidak Tuntas
		54 <	20 orang	58,82 %	

Berdasarkan data diatas dapat dilihat jumlah siswa yang lulus KKM di kelas XI 6 hanya 17,13, kelas XI 7 hanya 8,82 %, di kelas XI 8 hanya 12,5%, dikelas XI 9 hanya 8,82 %, dan dikelas XI 10 hanya 11,76 %. Jumlah rata-rata keseluruhan kelas adalah 11,80 % dan tentu saja jumlah rata-rata siswa di bawah KKM yakni 88,2 %. Data tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara Capaian Pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Sehingga hasil belajar membaca dapat dikategorikan kurang baik. Maka diperlukanlah upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman siswa (Jehamin et al., 2020).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman siswa diperlukan alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca dalam menunjang keberhasilan siswa dalam berbahasa Jerman. Dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, diperlukan adanya pembaharuan berupa perbaikan pada proses pembelajaran di kelas. Salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang efektif digunakan dalam keterampilan membaca sekaligus menulis bahasa Jerman (Kartini et al., 2018). Salah satu metode yang dapat digunakan dalam hal ini adalah metode pembelajaran kooperatif. Metode kooperatif ini melibatkan kelompok kecil dengan beragam kemampuan dan dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan bekerja sama dalam kelompok heterogen, siswa dapat mengembangkan kemampuan sosial, seperti pemecahan masalah dan kepercayaan diri (Sartika et al., 2022).

Metode kooperatif terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah metode Cooperative Integrated Reading and Composition. Metode ini dikembangkan untuk mengintegrasikan kegiatan membaca dalam suatu proses pembelajaran kooperatif. Metode kooperatif tipe CIRC ini menekankan kerja sama antar siswa sehingga mereka dapat saling berbagi ide, mendiskusikan pemahaman teks, dan berkolaborasi dalam menghasilkan pemahaman bacaan yang baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Slavin (Saputra, 2021), metode kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan motivasi siswa serta kemampuan mereka dalam membaca. Dalam metode ini, siswa bekerja dalam kelompok kecil, dimana mereka membaca teks secara bersama-sama, mendiskusikan isi serta menyusun ide atau gagasan berdasarkan pemahaman mereka. Dengan metode ini, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-teman mereka, serta memperkaya pengalaman belajar. Di akhir pembelajaran, siswa akan mengevaluasi hasil diskusi kelompoknya, sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa dalam memahami teks bacaan. Dengan demikian, metode Cooperative Integrated Reading and Composition merupakan metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca (Royani et al., 2020).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Permata Sari tahun 2014 yang menjelaskan bahwa metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dapat meningkatkan keterampilan membaca. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitiannya, Dimana nilai rata-rata sebelum menerapkan metode CIRC yaitu 60,35, dan sesudah menerapkan metode CIRC 86,90. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Metode Kooperatif Tipe CIRC Terhadap Keterampilan Membaca bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA N 5 Pematang Siantar.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode quasi eksperimen yang pengontrolnya sesuai dengan kondisi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara perlakuan yang diterapkan dan efek yang muncul (Khasanah et al., 2020). Data kuantitatif dari penelitian ini di dapat dari hasil belajar siswa pada kemampuan membaca dan menulis dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC yakni menggunakan pendekatan eksperimen dengan memberikan perlakuan (treatment) terhadap suatu kelas eksperimen, dengan jenis desain Pre-Experimental (Israwaty et al., 2020).

Bentuk-bentuk desain Pre-Experimental ada bermacam macam, salah satunya adalah Pretes-posttest Design yang digunakan dalam penelitian ini. Pada desain ini

dilakukan pretest sebagai tes sebelum adanya perlakuan (treatment) dan posttest sebagai tes setelah adanya perlakuan (treatment) (Purnamayani<sup>1</sup> et al., 2020).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pretest dan Posttest Design. Dalam desain penelitian ini akan melakukan dua kali tes dalam kelas eksperimen, yaitu sebelum dan sesudah treatment. Pretest (O1) yaitu sebelum melakukan treatment dan Posttest (O2) yaitu setelah melakukan treatment. Hasil pretest dan posttest tersebut dapat dilihat bagaimana efektivitas metode pembelajaran Kooperatif tipe CIRC terhadap keterampilan membaca siswa kelas XI SMA N 5 Pematang Siantar.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 selama seminggu. Waktu kegiatan penelitian ini disesuaikan dengan jadwal di sekolah serta kalender akademik yang berlaku. Populasi dalam penelitian mencakup semua elemen yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu. Populasi dapat dikategorikan berdasarkan jumlah (terbatas atau tak terbatas), sifat (homogen atau heterogen) serta perbedaan lain (target dan survei). Populasi dalam penelitian ini populasi heterogen yang menggabungkan seluruh siswa dari keterampilan akademik yang tinggi dengan yang rendah. Sampel adalah perwakilan populasi yang diteliti (Eliantari et al., 2020). Dalam penelitian ini, kelas XI 9 dipilih sebagai sampel eksperimen melalui metode simple purposive sampling, dimana pemilihan dilakukan secara sengaja.

Langkah penyusunan instrumen adalah langkah krusial dalam penelitian. Namun, pengumpulan data jauh lebih penting terutama ketika peneliti menggunakan metode yang memiliki potensi tinggi untuk menambah minat yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes multiple choice dan true oder falsch pada keterampilan membaca dan tes tulis pada keterampilan membaca. Tes ini berfungsi sebagai alat sistematis untuk mengukur keterampilan membaca siswa di sekolah. Tes multiple choice dan richtig oder falsch akan dilaksanakan pada tahap pretest pada kelompok eksperimen (sebelum menggunakan treatment). Materi tes diambil dari buku *Deutsch ist einfach* untuk siswa SMA/MA oleh Tri Kartika Handayani dan sumber-sumber lain yang dikembangkan oleh peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 5 Pematang Siantar. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI 9 yang berjumlah 34 siswa. Berikut merupakan penjabaran data sampel penelitian.

Tabel 1. Data Jumlah Siswa Kelas XI 4

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI	18	16	34

Dalam deskripsi data ini akan diuraikan data-data variabel bebas (X) yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan variabel terikat (Y) yaitu keterampilan membaca siswa dalam bahasa Jerman. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes. Sebelum instrumen ini disebarkan kepada responden, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji kelayakan instrumen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t, dengan teknik pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji t

Paired Differences		T	df	Sig. (2-tailed)					
					Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper						
Pair 1	Pre-test - Post-Test	33.5294	10.7763	1.8469	29.7019	37.3569	18.125	33	.000

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah sebesar 0,00, hal ini menunjukkan bahwa  $0,00 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti model pembelajaran CIRC efektif terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman.

#### Uji N Gain

Uji N-Gain dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas model pembelajaran CIRC dalam mata pelajaran bahasa Jerman. Untuk mengetahui tingkat efektivitas model

pembelajaran tersebut, maka teknik pengambilan keputusannya adalah apabila persentase N-Gain <40% metode tersebut tidak efektif, 40-45% kurang efektif, 56-75% cukup efektif, dan >76% sangat efektif. Untuk melihat hasil uji N-Gain dengan menggunakan SPSS 21 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	34	.55	.85	.6996	.07763
Ngain_persen	34	55.00	85.00	699633	7.7634
Valid N (listwise) <sup>34</sup>					

#### Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model cukup efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas XI 4 SMA N 5 Pematang Siantar. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain one group pre-test – post-test design. Sebelum membagikan pre-test dan post-test kepada kelas eksperimen peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu.

Berdasarkan tabel uji validitas melalui SPSS 21 dengan menggunakan korelasi Pearson Product Momen, maka dari 14 soal yang diuji cobakan, terdapat 10 item soal yang memiliki nilai korelasi lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Kemudian item soal yang valid ini akan diuji reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh bahwa Cronbach's Alpha (0,896) > 0,6, maka instrumen terbukti reliabel.

Hasil perhitungan rata-rata pre-test kepada 34 siswa yang sebelum diberikan perlakuan adalah 52, nilai tengah 50, nilai minimum 30 dan nilai maksimum 70. Sedangkan rata-rata post-test adalah 85,58, nilai tengah 85, nilai minimum 60 dan nilai maksimum 100. Peneliti juga melakukan uji normalitas, uji N-Gain, dan uji t dengan menggunakan SPSS 21 for windows.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 21, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,919 > 0,05$ , dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal (Sunbanu et al., 2019).



Uji N-Gain dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas model pembelajaran CIRC dalam mata pelajaran bahasa Jerman. Berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh persentase sebesar 69,96%. Hal ini menunjukkan bahwa metode CIRC cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman (Laia & Harefa, 2022).

Uji hipotesis menggunakan uji t, dilihat bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah sebesar 0,00, hal ini menunjukkan bahwa  $0,00 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti model pembelajaran CIRC efektif terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diperoleh data nilai pretes dengan nilai rata-rata yaitu 52 yang tergolong dalam kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat, hal ini dapat di lihat dari rata-rata nilai posttest yaitu 85,58. Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan program SPSS 21 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode kooperatif tipe CIRC terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman siswa kelas XI SMA N 5 Pematang Siantar. Kemudian berdasarkan Skor persen N-Gain yaitu 69,96 % yang artinya metode kooperatif tipe CIRC cukup efektif terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman siswa kelas XI SMA N 5 Pematang Siantar

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizaturrohmah, A., Irfan, M., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2021). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Interaktif Kelas Ii Sdn Peresak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5012–5022.
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217. <https://doi.org/10.24246/J.Scholaria.2016.V6.I3.P217-230>
- Dewi, R., Ege, B., & Syafruddin, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative, Integrated, Reading, And Composition Berbasis Media Peta Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia. *Jpbio (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 3(2), 31–40.

<https://doi.org/10.31932/jpbio.V3i2.307>

- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Circular Card Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.23887/jppp.V4i1.24780>
- Fatimah, F., Khoiri, A., & Rachman, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Ella Hulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 74–84. <https://doi.org/10.46368/jpd.V6i2.144>
- Hasriyanti, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Lageografia*, 18(1), 36. <https://doi.org/10.35580/Lga.V18i1.10974>
- Israwaty, I., Jannah, N., & Sari, N. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Sd Negeri 85 Parepare. *Peteka*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/ptk.V3i1.9-16>
- Jehamin, G., Syam, M., & Setyasih, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas X Di Sma Budi Luhur Samarinda. *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.30872/Geoedusains.V1i1.184>
- Kartini, N., Widiyowati, I. I., & Kusumawardani, R. (2018). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Smk Pada Pokok Bahasan Sistem Koloid. *Prosiding Seminar Nasional Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 1(Back Issue), 55–57.
- Khasanah, N., Supriyanto, D. H., & Susanto, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 48–56. <https://doi.org/10.37471/jpm.V5i2.74>
- Laia, K., & Harefa, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Lauru: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.56207/Lauru.V1i1.10>
- Ningrum, A. S., & Ginting, D. T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Kelas Iv Min 4 Kota Medan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21–27.

- Ningrum, A. S., Salminawati, S., & Rambe, R. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Compotision) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Min 4 Medan. *Nizhamiyah*, 10(1). <https://doi.org/10.31539/joes.v5i1.3967>
- Purnamayani<sup>1</sup>, N. P. W., Dantes, N., & Yudiana, K. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berpendekatan Saintifik Berorientasi (Circ) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Kovariabel Kemampuan Verbal. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24360>
- Royani, P., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbantu Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Ips Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 567.
- Saputra, Y. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Materi Pengaruh Perkembangan Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha. *Almufi Journal Of Measurement, Assessment, And Evaluation Education*, 1(2), 95–105.
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Viii Mtsn 4 Bima. *Diksi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 38–50. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.139>
- Suci, A. I., & Yamin, M. (2022). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa. *Journal Of Elementary School (Joes)*, 5(1), 97–105. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i1.3967>
- Sunbanu, H. F., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2037–2041. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.260>
- Syaputri, C. N., & Djulia, E. (2018). Pengaruh Model Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dengan Menggunakan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jaringan Tumbuhan Di Kelas Xi Ipa Sma Muhammadiyah 1 Medan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.24114/jpp.v6i1.9174>
- Wasida, I., & Tanjung, H. R. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Modern Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Sibabangun. *Jurnal Basasasindo*, 1(2a).